

**PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS  
MATERI INDONESIAKU KAYA BUDAYA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 230 PALEMBANG**

Sri Hartati<sup>1</sup>, Rury Rizharidi<sup>2</sup>, Ida Suryani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Palembang

[srihartati848@gmail.com](mailto:srihartati848@gmail.com), [ruryrizhardi@univpgri-palembang.ac.id](mailto:ruryrizhardi@univpgri-palembang.ac.id),

[ida954321@gmail.com](mailto:ida954321@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is an effect of using video learning media on the results of learning science on the material of Indonesiaku Kaya Budaya of grade IV students of SD Negeri 230 Palembang. The approach used is quantitative experiment. The research design uses Quasi Experimental Design with the Nonequivalent Control Group Design model. Data collection techniques in this study are observation, tests (pretest and posttest), and documentation. The results of data processing show the average value of the posttest test in the experimental class is 77.19, while in the control class it is 66.21. Based on the normality test, it was obtained that the sample came from a normally distributed population. The homogeneity test shows that the sample came from a homogeneous population. The results of the t-test calculation using the independent sample t-test significant 2-tailed  $\leq 0.025$  then  $H_0$  is rejected, if significant (2-tailed)  $> 0.025$   $H_a$  is accepted. Based on the results of the analysis and discussion of the data, it can be concluded that the use of video learning media has a significant effect on improving the results of learning science on the material of Indonesiaku Kaya Budaya of grade IV students of SD Negeri 230 Palembang.*

**Keywords:** *science learning outcomes, learning videos, elementary school*

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS pada materi *Indonesiaku Kaya Budaya* siswa kelas IV SD Negeri 230 Palembang. Peneliti menggunakan Pendekatan eksperimen. Desain penelitian menggunakan Quasi Experimental Design dengan model *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, serta dokumentasi. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai rata-rata *posttest* tes pada kelas eksperimen sebesar 77,19, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 66,21. Berdasarkan uji normalitas diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Hasil perhitungan uji-t menggunakan independent sampel t-test signifikan 2-tailed  $\leq$

0,025 maka  $H_0$  ditolak, jika signifikan (2-tailed) > 0,025  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS pada materi *Indonesiaku Kaya Budaya* siswa kelas IV SD Negeri 230 Palembang.

**Kata Kunci** : hasil belajar IPAS, video pembelajaran, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah menjadi salah satu pondasi untuk memajukan masa depan seseorang nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila. Pendidikan juga merupakan suatu upaya bagi individu untuk tumbuh dan berkembang menjadi seorang yang mandiri, berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab serta berakhlak mulia, sehingga bisa menghasilkan peserta didik menjadi suatu kualitas yang baik. Perlu adanya kajian yang mendalam terhadap pendidikan, maka mulai di pandang secara filsafat dan menunjuk pada penjelasan atau landasan pendidikan. (Sulistina dan Hasanah 2022, p. 1).

Pendidikan anak pada Sekolah Dasar (SD) diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup di dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik memenuhi persyaratan mengikuti pendidikan menengah.

Menurut (Farid, 2024, hal. 1 ) pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di Sekolah Dasar memiliki kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya. Artinya Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat pembelajaran dasar yang berusaha menjadikan peserta didik untuk memahami berbagai macam keilmuan yang di gunakan pada pendidikan selanjutnya. Salah satu keilmuan dalam proses pembelajaran adalah mata pelajaran IPAS.

Mata pelajaran IPAS adalah salah satu mata pelajaran Kurikulum Merdeka yang mempelajari ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup, benda mati, dan interaksinya dalam alam semesta ini (Hasanah, 2021, p. 9). Dengan melalui Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ini, diharapkan para pelajar dapat mengenali kekayaan Indonesia lebih jauh, memanfaatkan pengetahuan

yang dimiliki untuk menjaga dan mengembangkan lingkungan sosial dan alam. Berdasarkan pendapat tersebut, keberadaan mata pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di saat ini adalah penggabungan dari sains dan sosial merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, karena pelajaran ini memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mata pelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka yang diujikan dalam ujian nasional (Agustina, 2022, p. 69). Hasil belajar adalah kemampuan atau kecakapan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Rizhardy, 2022, p.3)

Berdasarkan data atau hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 230 Palembang pada tanggal 14 Oktober 2024, adanya sebuah masalah terkait dengan pembelajaran IPAS pada materi "Indonesiaku Kaya Budaya" kelas 4. Masalah tersebut akibat adanya beberapa faktor diantaranya guru hanya menggunakan buku LKS dan buku paket sebagai satu-satunya alat pembelajaran. Hal tersebut membuat

siswa kurang tertarik dan mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran IPAS, Hasil nilai menunjukkan bahwa 49% peserta didik tidak mencapai nilai KKTP. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran penunjang lainnya berupa media pembelajaran interaktif supaya siswa lebih aktif serta memahami materi Pelajaran (Suryani, 2023, p. 368). Rekomendasi beberapa media pembelajaran salah satunya yaitu media video.

Media video adalah salah satu menyampaikan informasi gerak gambar dan suara, video salah satu alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara menggunakan media video. Peserta didik lebih tertarik dan juga memahami materi, video ini memungkinkan peserta didik untuk melihat, mendengar, dan memahami materi yang di ajarkan lebih efektif di bandingkan dengan teks atau gambar saja. Dengan menggunakan video ini lebih menarik siswa untuk meningkatkan motivasi belajar, dan sangat bermanfaat bagi pembelajaran jarak jauh atau daring, juga memungkinkan siswa belajar tanpa batas waktu. Menurut Sakdiah (2022) menjelaskan media video

pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Pemilihan penggunaan media diatas didukung oleh penelitian-penelitian yang relevan yaitu, pertama penelitian yang dilakukan oleh Niwanda 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar subtema 1 keberagaman budaya bangsaku. Hal ini terlihat dari nilai N-Gain pada kelompok kelas eksperimen sebesar 76, sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai N-Gain sebesar 68. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 85% sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 75%. Serta hasil pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} (2,541) > t_{tabel} (1,998)$ . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian memiliki pengaruh positif

dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video yang mampu membuat peserta didik memahami dan mengerti lebih luas tentang materi pelajaran yang diajarkan sehingga peserta didik dapat berfikir kritis dan kreatif tentang materi yang diajarkan. terhadap hasil belajar subtema 1 keberagaman budaya bangsaku (Suryani, 2023, p. 204).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penggunaan media sehingga menggunakan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Nurwinda (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan Pada penelitian ini kelas IV sebagai kelas eksperimen akan diberikan pretest dan posstest dengan menggunakan media video pembelajaran. Teknik analisis data dengan menggunakan uji-t menyatakan bahwa hasil perhitungan uji hipotesis pada data posttest tersebut diperoleh hasil analisis data independent sampel test sig. (2.Tailed) nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tariff signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ada hasil belajar dengan demikian  $H_1$  diterima melalui

media video pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Tanrongi Kabupaten Wajo.

Berdasarkan uraian di atas penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses mengajar bagi guru maupun siswa, memberikan motivasi untuk siswa dan merangsang proses pembelajaran dan memberikan hasil belajar yang maksimal. Maka peneliti melakukan penelitian tentang, Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Indonesiaku Kaya Budaya Siswa Kelas 4 SD Negeri 230 Palembang.

**B. Metode Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 111) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam metode penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Pada penelitian ini akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menerapkan video pembelajaran

pada saat pembelajaran berlangsung, sementara kelompok kontrol adalah kelas yang hanya menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan *design quasi eksperimental* dengan jenis *nonquivalent kontrol group design*, design yaitu kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok Eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut.

**Tabel 1. Posttest-Only Control**

$O_1$	X	$O_2$
$O_3$		$O_4$

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS 26* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,719	Reliabilitas Cukup

Berdasarkan tabel uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* di atas, dapat dipastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan sudah reliabel. Hal ini

didasarkan kesesuaian koefisien reliabilitas dengan nilai yang telah ditetapkan yaitu  $0,60 \leq r < 0,80$  atau  $r$  lebih besar atau sama dengan 0,60 tetapi kurang dari 0,80 sehingga instrumen dikatakan reliabel cukup.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan proses validasi instrumen yang mana dari total 15 butir soal yang disusun, sebanyak 10 soal dipilih untuk diuji cobakan. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, seluruh soal dinyatakan valid dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, serta termasuk dalam kategori soal yang baik. Setelah proses validasi selesai, 10 soal tersebut digunakan sebagai instrumen tes yang kemudian dibagikan kepada 57 siswa, yang terdiri dari kelas IV.B sebagai kelompok kontrol dan kelas IV. A sebagai kelompok eksperimen. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya media video pada kelas eksperimen, dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

**Tabel 3. *Prettest* Kelas Eksperimen**

N	Nilai	Frekuensi(F)	Persentase (%)	Kategori
1	0-34	4	16	Sangat

2	35-54	12	48	Rendah
3	55-64	4	16	Cukup
4	65-84	5	20	Tinggi
5	85-100	0	0	Sangat tinggi
Jumlah		25	100	

**Tabel 4. *Posttest* Kelas Eksperimen**

N	Nilai	Frekuensi(F)	Persentase (%)	Kategori
1	0-34	0	0	Sangat rendah
2	35-54	2	8	Rendah
3	55-64	2	8	Cukup
4	65-84	10	40	Tinggi
5	85-100	11	44	Sangat tinggi
Jumlah		25	100	

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen ada 9 siswa yang berada dalam kategori sangat rendah, 13 siswa berada dalam kategori rendah, 2 siswa berada dalam kategori cukup, dan 3 siswa dalam kategori tinggi. Dan pada nilai *posttest* kelas eksperimen ada 2 siswa dalam kategori rendah, ada 3 siswa dalam kategori cukup, 13

siswa dalam kategori tinggi, dan 9 siswa dalam kategori sangat tinggi.

**Tabel 5. prettest Kelas Kontrol**

N	Nilai	Frekuensi(F)	Persentase(%)	Kategori
1	0-34	7	30,4	Sangat rendah
2	35-54	10	43,4	Rendah
3	55-64	2	8,6	Cukup
4	65-84	4	17,3	Tinggi
5	85-100	0	0	Sangat tinggi
Jumlah		25	100	

**Tabel 6. posttest Kelas Kontrol**

N	Nilai	Frekuensi(F)	Persentase(%)	Kategori
1	0-34	0	0	Sangat rendah
2	35-54	6	26,0	Rendah
3	55-64	7	30,4	Cukup
4	65-84	7	30,4	Tinggi
5	85-100	3	13,0	Sangat tinggi
Jumlah		25	100	

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dianalisis dengan SPSS versi 26.

**Tabel 7. Uji Normalitas**

Test of normality	
KELAS	Kolmogorov-Smirnov

		Statistic	Df	Sig.
NILAI	PRETESTINSTRUMEN	,146	29	,114
	POSTTESTINSTRUMEN	,157	29	,065
	PRETESTEKSPERIMEN	,134	28	.200*
	POSTTESTEKSPERIMEN	,154	28	,088

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikan pretes dan posttest pada kelas eksperimen adalah 0,200 dan 0,088 dan pretes dan posttest kelas kontrol yaitu 0,114 dan 0,065 dimana nilai tersebut melebihi nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga nilai pretes dan posttest kelas eksperimen yaitu  $0,200 > 0,05$  dan  $0,088 > 0,05$  dan nilai pretest dan posttest kelas kontrol yaitu  $0,114 > 0,05$  dan  $0,065 > 0,05$ . Sesuai dengan syarat uji normalitas data dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan ini digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya variansi dua distribusi atau lebih. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan levene's of homogeneity of variances dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Berikut adalah perhitungannya uji homogenitas yang disajikan pada

tabel di bawah ini:

**Tabel 8. Group Statistics**

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTTEST INSTRUMEN	29	66,21	13,736	2,551
POSTTEST EKSPERIMEN	29	77,59	14,797	2,748

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai signifikan yaitu 0,956. Dengan demikian nilai signifikan 0,956 > 0,05, sesuai dengan uji prasyarat terlihat bahwa data yang dianalisis homogen.

**Tabel 9. Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
							Lower	Upper	
Equal variances assumed	,019	,892	3,035	,004	11,379	3,749	18,890	3,869	
Equal variances not assumed			3,035	,004	11,379	3,749	18,891	3,868	

Berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis di atas, diperoleh nilai

signifikan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,685 dimana tabel = 1,679 dengan df = N - 2 dimana N = 48 jadi df = 46 Sehingga dapat disimpulkan terhitung 3.438 label 1,679 maka  $H_{0}$  ditolak dan  $H_{a}$  diterima.

**D. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS materi "Indonesiaku Kaya Budaya" pada siswa kelas 4 SD Negeri 230 Palembang, dapat disimpulkan bahwa media video memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Video sebagai media pembelajaran membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik, karena mampu menyajikan visualisasi yang menarik dan mendalam tentang keberagaman budaya Indonesia. Selain itu, video juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, memungkinkan mereka untuk melihat langsung gambaran budaya Indonesia yang beragam. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes hasil belajar, mayoritas siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam

pemahaman dan hasil belajar setelah menggunakan video pada materi IPAS Indonesiaku Kaya Budaya Kelas IV di SD Negeri 230 Palembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto (2017) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arikunto, (2018) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2018.
- Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asyhar, R (2011) *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gaung Persada Press.
- Aulia, I., Farida, H., & Mardiana (2021) *Pengembangan Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Powerdirector 18 Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5 Nomor 1(1), 288– 300. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.643>
- Fadhilah (2021) *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya Di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah*. *Jurnal Edukasi Dan Sains* Volume 3, Nomor 2,
- Farid (2024) *Pengaruh Penguatan Reinforcement Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Karang Tengah*. Skripsi Universitas Pgrri Palembang
- Fitriani,. (2018). “Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Siswa.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 2(2): 42-53
- Harahap (2024) *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Journal On Education* Volume 06, No. 03,
- Hamid, S., Yunus, M., Safira, I., & Dipalaya, T. (2023). *Guided Inquiry Learning Model in Science Learning on Responsible Attitudes of Elementary School Students*. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(3), 446-453.
- Hasan, M. (2021). *Media Pembelajaran*. In Tahta Group (Issue Mei).
- Hasanah (2021) *Analisis Penerapan Project Based Learning (Pjbl) Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 09 Nomor 03
- Hasanah. S (2022). *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*
- Suryani,I.(2023).*Pengembangan media Audio Visual Berbantuan Microsoft Power Point*. *Jotevolume* 4 Nomor 4tahun 2023 Halaman 367-376 *Journal On Teacher Educationresearch & Learning*

- In Faculty Of  
Educationissn:2686-  
1895(Printed);2686-1798 (Online).
- Rahmawati, I. G., & Ayu, T. L. (2021). Media E-Serapbook Untuk Menstimulus Kreativitas Anak Usia Dini. Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha,9 (2), 141-148, 146.Zahra, K., & Kowiyah. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva pada materi pecahan untuk siswa sekolah dasar . jurnal pendidikan matematika, 72-83.
- Kukuh, A. (2018). Pengembangan dan Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar. Edutech, Vol. 17 No. 3
- Khaedar, M., & Fitriana, E. H. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo. *Jkpd Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7.
- Lidya. (2019). E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Magdalena, (2021). Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD. CV Jejak (Jejak Publisher
- Miftah, dkk. 2018. Pengaruh media simulasi PhET menggunakan model Discovery Learning terhadap hasil belajar fisika peserta didik. Jurnal Nalar Pendidikan Volume 6, Nomor 2
- Muamar, R. (2014) Pengembangan Video Pembelajaran (Tutorial) Pada Mata Kuliah Sistem Informasi Geografis (Sig) Dengan Menggunakan Camtasia Studio. Jurnal Pendidikan Almuslim, 2(1).
- Novita (2019) Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD
- Nurita (2019) Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Misykat, Volume 03, Nomor 01
- Nirwanda (2022) Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo
- Pasaribu, S. B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis (A. Muhaimin (Ed.)). Media Edu Pustaka
- Prastica (2021) Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar
- Pramono (2022) Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. Jurnal Kajian Sastra, 5.
- Riyana,. (2007) Pedoman Pengembangan Media Video. Program P3ai Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rizki, A., Anselmus Je, T., & Husna, A. (2018) Pengembangan Video Pembelajaran Kepenyiaran Materi Produksi Program Televisi Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 1(3), 229–235. <https://Doi.Org/Prefix10.17977/Um038>
-

- Rizhardy et al. "Pengaruh Metode Picture And Picture terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 4, no. 3, 2022, pp. 2146-2153.
- Sadiman, A. S. (2010) *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada
- Sakdiah (2022) *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Materi Momentum Dan Impuls Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Dewantara Aceh Utara*.
- Sapriyah (2020) *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip. Vol. 2, No.1, 2019, Hal. 470 – 477
- Sekaran, U. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sevilla. (2022). *Contoh minat dan bakat & perbedaannya*. Gramedia.  
<https://www.gramedia.com/best-seller/contoh-minat-dan-bakat/>
- Slameto, (2016). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Thiagarajan, S., Semmel, D. ., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development For Training Teachers Of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana University.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media.
- Susanti, (2018). *Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran. Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 1-16. 2
- Sulistina, O., & Hasanah, S. M. (2024). *Improving Chemical Literacy Skills: Integrated Socio-Scientific Issues Content in Augmented Reality Mobile. International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 18(5).
- Sungkono, S. S. (2003). *SISTEM KOMPUTERISASI PERPUSTAKAAN DENGAN BARCODE BERBASIS JARINGAN LOKAL DI FAKULTAS EKONOMI UII CONDONG CATUR* (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta).
- Triantoni (2010) *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Ktsp*. Bumi Aksara.
- Yenin (2023) *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)*. Penerbit : PT. Global Eksekutif Teknologi
- Wulandari (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid19*. *Jurnal PROFIT: Kajian*

Pendidikan Ekonomi dan Ilmu  
Ekonomi, 8(1), 19-29

Wilda Afriani. (2018). Pengaruh harga diri dan kontrol sosial terhadap kecenderungan perilaku bullying verbal pada siswa kelas X di SMA Negeri 1